

## ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah terdapat perbedaan kinerja portofolio menggunakan ukuran Sharpe (RVAR), Treynor (RVOL) dan Jensen (ALPHA). Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh melalui yaitu saham-saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari seluruh perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia, maka akan diambil sampel saham yang dipergunakan dalam penelitian yaitu saham-saham yang masuk sebagai faktor penghitung indeks LQ45 selama periode pengamatan yang aktif diperdagangkan.

Selama periode waktu dari Januari 2006 sampai dengan Desember 2009 terdapat populasi sejumlah 45 emiten yang masuk dalam indeks LQ45, tetapi sampel saham LQ45 yang akan diambil yaitu emiten yang tetap konsisten masuk dalam indeks LQ45 selama periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2009 berturut-turut dimana berjumlah 13 emiten. Penentuan kandidat portofolio optimal dilakukan dengan menggunakan metode *Single Index*. Setelah diperoleh saham-saham yang menjadi kandidat portofolio optimal, selanjutnya akan diuji kinerja dari portofolio tersebut dengan menggunakan kinerja portofolio metode Sharpe, Treynor dan Jensen.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil pengujian statistik menunjukkan pengujian hipotesis ditolak, dimana berdasarkan hasil pengujian statistik diperoleh nilai *chi square* sebesar 0,494 dengan signifikansi sebesar 0,781, nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap kinerja portofolio yang diukur dengan menggunakan model Sharpe, Treynor maupun Jensen. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap kinerja portofolio yang diukur dengan menggunakan model Sharpe, Treynor maupun Jensen.

Kata Kunci: Kinerja Portofolio, Sharpe, Treynor dan Jensen